

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Berdasarkan WHO, rata-rata pemberian ASI eksklusif hanya 38%. Di Indonesia cakupan pemberian ASI eksklusif masih mencapai 65%. Di DIY sendiri menurut data Dinas Kesehatan Yogyakarta pada tahun 2012 mencapai 46,4%, sedangkan tahun berikutnya mencapai 51,6%, dan 54,9%. Meskipun dari tahun ke tahun cakupan ASI eksklusif meningkat, peningkatan tersebut belum sesuai dengan target Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sebesar 60% dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan sebesar 80%. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif masih kurang dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu pada ibu bekerja.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada dosen dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Metodologi Penelitian:** Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yang berjumlah 57 responden.

**Hasil Penelitian:** Mayoritas responden berhasil memberikan ASI eksklusif (58%). Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (81%), berpendidikan S2 (58%), bekerja sebagai dosen (70%). Pada riwayat menyusui mayoritas sudah pernah menyusui sebelumnya yaitu (53%).

**Kesimpulan:** Sebagian besar responden berhasil dalam pemberian ASI eksklusif yaitu (58%). Responden yang berhasil semua mengetahui ASI eksklusif, mayoritas menyusui segera setelah lahir, dan sebagian besar tidak mempunyai fasilitas menyusui. Karakteristik mayoritas usia berada pada usia 20-35, pendidikan terakhir mayoritas S2, sebagian besar pekerjaan adalah sebagai dosen, dan mayoritas sudah pernah menyusui sebelumnya.

**Kata Kunci:** ASI, Keberhasilan pemberian ASI

## **ABSTRACT**

**Background:** Based on WHO, the average data of exclusive breastfeeding is only 38%. In Indonesia, it was still at 65%. In Yogyakarta, in 2012, 2013, and 2014, it reached 46.4%, 51.6%, and 54.9%, respectively. Despite the years of exclusive breastfeeding increase coverage, but the increase is not in accordance with the Strategic Plan targets Yogyakarta Health Office by 60% and the Strategic Plan of the Ministry of Health by 80 %. The data showed that the number of mothers who breastfeed their babies exclusively is still lacking and one of the factors that can influence them is working mothers.

**Objective:** To describe of successful rating of exclusive breastfeeding that the lectures and employees in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Research Methods:** This is was descriptive research. Sampling method used simple random sampling method that amounted to 57 respondents. The data analysis used is univariate.

**Result:** The majority of respondents successfully exclusive breastfeeding (58%). The majority of the age is 20-35 years (81%), the education is post graduate (58%), and the work as lecturers (70%). In the history of breastfeeding the majority had been breastfeeding previously (53%).

**Conclusion:** The most of respondent succeeded in exclusive breastfeeding (58%). Respondents who succed they all know about exclusive breastfeeding, the majority of breastfeeding immediately after birth, and most of them did not have the facilities to breastfeed. The characteristics majority of age is 20-35 years old, the education majority of respondents is post graduate, most of the respondent's job is as a lecturer, and the majority of respondents have been breastfeeding before.

**Keywords:** Breastfeeding, The success of breastfeeding